

**PENGGUNAAN METODE *KOOPERATIF LEARNING JIGSAW* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII A SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2022/2023 DI UPTD SPF SMP N 15 TEGAL**

Santika Rahma Diyani, Fitriyanto, Siti Mudrikah,

Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Profesi Guru,
Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah,
53121 Indonesia.

Bidang Studi PPKN, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan
Halmahera Km 1 , Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

*Korespondensi Penulis E-mail:rahmadianisantika@gmail.com,

Telp:088232643055, Korespondensi Penulis E-mail: ian.lc270490@gmail.com,

Telp:085702158405

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Proses pembelajaran *kooperatif learning jigsaw* dilaksanakan di kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di UPTD SPF SMP N 15 Tegal, Meningkatkan motivasi belajar pendidikan pancasila siswa kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di UPTD SPF SMP N 15 Tegal dengan menggunakan metode *kooperatif learning jigsaw*, Meningkatkan kompetensi belajar pendidikan pancasila siswa kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di UPTD SPF SMP N 15 Tegal dengan menggunakan metode *kooperatif learning jigsaw*. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi catatan harian guru, angket motivasi belajar dan posttest, dokumentasi,. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *kooperatif learning jigsaw*. Proses pembelajaran menggunakan metode *kooperatif learning jigsaw* sangat mudah digunakan ketika siswa sudah memahami cara menerapkan metode pembelajaran *kooperatif learning jigsaw*, *kooperatif learning jigsaw* dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada siklus I dan Siklus II dan Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran metode *kooperatif learning jigsaw* dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan kompetensi belajar siswa setelah dilaksanakan Siklus I dan Siklus II

Kata Kunci : kooperatif learning jigsaw, motivasi belajar, kompetensi belajar.

Abstract

This study aims to process cooperative learning jigsaw learning carried out in class VII A even semester of the 2022/2023 school year at UPTD SPF SMP N 15 Tegal, increasing motivation to learn Pancasila education for class VII A students even semester 2022/2023 school year at UPTD SPF SMP N 15 Tegal by using the cooperative learning jigsaw method, increasing the learning competency of Pancasila education for class VII A students in the even semester of the 2022/2023 academic year at UPTD SPF SMP N 15 Tegal by using the cooperative learning jigsaw method. The results of this study were obtained by observing the teacher's diary observation technique, learning motivation questionnaire and posttest, documentation,. This study uses qualitative and quantitative classroom action research.

This study concludes classroom action research by applying the learning jigsaw cooperative learning method. The learning process using the cooperative learning jigsaw method is very easy to use when students understand how to apply the cooperative learning jigsaw method, cooperative learning jigsaw can motivate students in learning. This is evidenced by an increase in learning motivation in cycle I and Cycle II and classroom action research by applying the cooperative learning jigsaw method can improve student learning competence. This is evident from the increase in student learning competence after the implementation of Cycle I and Cycle II

Keywords: cooperative learning jigsaw, learning motivation, learning competence.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam mempertahankan dan melangsungkan kehidupannya. Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi masa depan. Dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat. (Mahmudi,2022.12)

Beberapa pakar menjelaskan bahwa antara belajar mengajar dengan pembelajaran memiliki pengertian yang sama. Dari sisi, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan siswa. Dari interaksi tersebut, siswa diharapkan mampu menangkap informasi baru dengan akal dan rasa (hati) di sekitarnya dengan baik.

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia dan dasar Negara kesatuan republik Indonesia. Proses pembelajaran pendidikan pancasila pada dasarnya dilakukan secara berkelanjutan dari pendidikan dasar, menengah, sampai tinggi. Pendidikan Pancasila menekankan pendidikan karakter demi membentuk generasi muda berkarakter mulia. Mengembangkan karakter tanpa kehilangan jati diri atau kepribadian sebagai bagian dari bangsa Indonesia. (.Rindjin,Ketut.2012.18)

Dalam pembelajaran pendidikan pancasila memiliki hambatan dan tantangan tersendiri, hambatan tersebut bisa berasal dari diri siswa maupun dari luar siswa. Dan dari hal tersebut dapat dipengaruhi juga dengan metode pembelajaran yang digunakan, hal tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kompetensi siswa.

Penggunaan strategi yang tepat dapat membantu meringankan beban tantangan dalam motivasi dan kompetensis belajar siswa. Dengan memilih strategi yang tepat dapat mempengaruhi banyak hal seperti kelas yang menyenangkan, siswa yang aktif, tercapainya tujuan pembelajaran, pembelajaran yang menjadi efektif, dan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi belajar siswa.

Metode *Kooperatif Learning Jigsaw* sudah digunakan secara luas dalam pembelajaran. Strategi ini memiliki kesamaan dengan pertukaran antar kelompok (*group-to-group exchange*.) *Kooperatif Learning Jigsaw* sangat menarik diterapkan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan tidak mengharuskan urutan penyampaian. (Hidayat, Isnu,2019:93). Maka siswa diminta untuk berkelompok secara heterogen, dan kelompok tersebut disebut kelompok asal. Setelah itu kelompok asal diminta untuk membagi anggotanya untuk mempelajari materi yang berbeda yang disebut kelompok ahli. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dan didiskusikan bersama teman-temannya yang berasal dari kelompok ahli yang sama. Dengan berdiskusi maka akan terjadi pertukaran pendapat dan saling bertanya antar kelompok ahli membuat siswa akan membantu siswa belajar dengan temannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif.

Dengan begitu siswa belajar pendidikan pancasila tidak merasa monoton dengan guru yang aktif dan siswa yang pasif, karena pada kurikulum merdeka siswa harus menjadi lebih aktif bukan pasif. Pelajaran pancasila juga menjadi lebih menyenangkan. Metode *Kooperatif Learning Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

2. Metode

Dikutip oleh suyatno (1997), memandang bahwa PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri, hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, dan pengembangan keahlian mengajar. Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri praktik pembelajaran yang dilakukannya di dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SPF SMP N 15 Tegal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A semester genap tahun ajaran 2022/2023 di UPTD SPF SMP N 15 Tegal yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Waktu penelitian ini dimulai dari tahap pra survei hingga dilaksanakan tindakan jumlah dua setengah bulan dalam penelitian. Sebagai tahap awal, akan diadakan pra survei di bulan maret 2023. Penelitian akan dimulai bulan april 2023 dengan melakukan tes awal siswa kelas VII A. setelah itu pemberian tindakan. Penelitian ini akan berakhir pada bulan mei 2023.

a. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian ini. Empat tahapan penelitian diatas meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection).

Secara rinci tahapan dan kegiatan yang dilakukan pada setiap Siklus antara lain.

1. Perencanaan (planning), merupakan kegiatan peneliti sebelum melakukan tindakan atau sebelum mengajar. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian adalah meliputi pra survei, menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, membuat angket motivasi dan soalposttest.
 2. Pelaksanaan tindakan (acting), merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan proses pembelajaran.
 3. Pengamatan, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dan hasil pengamatannya.
 4. Refleksi (reflection), merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tindakan atau setelah dilakukan proses pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti melakukan mawas diri atas keberhasilan dan kelemahan tindakan yang dilaksanakan. Keberhasilan dikonsultasikan sedangkan kelemahan atau kekurangan tindakan pada siklus akan diperbaiki lagi pada tahap perencanaan siklus berikutnya.
- b. Perencanaan Tindakan
- 1) Membuat Modul ajar
 - 2) Menyusun instrument penelitian (lembar observasi, angket motivasi dan angket soal posttest)
- c. Pelaksanaan Tindakan
- Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah metode kooperatif learning Jigsaw.
- Mengucapkan salam dan menyapa siswa
 - Meminta seorang siswa memimpin doa.
 - Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa
 - Mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas
 - Mengajak siswa menyanyi lagu satu nusa satu bangsa
 - Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu bab berkerja sama dan bergotong royong.
 - Meminta siswa meriview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
 - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok beranggotakan 8 orang yang disebut kelompok asal
 - Tiap siswa dalam kelompok diberi bagian materi yang berbeda untuk dipelajari.
 - Siswa menuliskan hasil diskusi dari kelompok asal
 - Satu-dua dari setiap kelompok bergabung dengan kelompok baru yang disebutkan kelompok ahli
 - Setelah selesai diskusi dengan tim ahli, tiap anggota tim ahli kembali ke kelompok asal
 - Tiap kelompok/tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mereka.
 - Mengapresiasi partisipasi siswa

- Mengadakan Kuis
 - Membuat penilaian terhadap siswa
 - Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan apa manfaatnya.
 - Meminta siswa mempelajari sub bab Landasan karakter kerja sama dan gotong royong
 - Salam Penutup
- A. Evaluasi dan Refleksi
- Dari hasil observasi yang akan dilaksanakan akan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian akan dibahas dalam forum diskusi dengan seluruh anggota tim peneliti dan teman sejawat. Hasil tindakan dievaluasi dan direfleksi untuk merencanakan tindakan siklus berikutnya. Setiap pertemuan atau per siklus pastinya memiliki kekurangan, maka dari itu perlunya evaluasi dan refleksi agar setiap siklus menjadi lebih efektif dan baik.
- B. Teknik Pengumpulan Data
- Data dikumpulkan dengan berbagai teknik yaitu observasi, catatan harian, dokumentasi, angket
1. Observasi

Dalam perencanaan penelitian guru harus merencanakan kegiatan observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) atau pun observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Observasi bisa dilakukan oleh guru. Pengamatan ditekankan pada proses belajar dan tindakan. Selain observasi data bisa dikumpulkan dengan berbagai cara dengan membuat catatan harian guru, angket dan dokumen yang terkait dengan siswa. Catatan harian guru biasanya disebut dengan fieldnote dibuat oleh guru setelah pembelajaran selesai. Kegunaan catatan harian ini untuk mencatat kegiatan atau peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran. Catatan harian guru bisa berupa catatan harian (dalam Mualimin.2014.33 (Sukardi.2013.44)). Pengumpulan data penelitian tindakan kelas dilakukan dengan observasi kelas untuk melihat kualitas motivasi siswa dan kompetensi belajar. Pengambilan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan observasi harian guru per siklus, menggunakan angket motivasi, menggunakan tes akhir pembelajaran (posttest)
 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Dokumentasi memiliki makna sesuatu yang tertulis dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua catatan harian guru saat siklus, foto-foto saat pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, daftar hadir siswa kelas VII A semester genap tahun ajaran 2022/2023 di UPTD SPF SMP N 15 Tegal.
 3. Angket

Angket atau kuesioner berupa pertanyaan sederhana mengenai motivasi dan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.
- C. Instrumen Penelitian
- Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Pada

penelitian tindakan kelas ini instrument penelitian berupa angket motivasi siswa, angket soal posttest, observasi atau obsevasi harian guru.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data secara kualitatif campuran kuantitatif dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data yang telah dikumpulkan, paparan data, dan penyimpulan data. Langkah-langkah reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrak data mentah menjadi bermakna, menstransformasikan secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas tujuan penelitian tindakan kelas ini. Paparan daa dilakukan dengan cara menampilkan data penting secara lebih sederhana dan bermakna dalam bentuk narasi, bagan, table. Penyimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk kalimat atau formula singkat, padat, namun mengandung pengertian yang luas. (Yonny, Acep dkk.2010.61)

3. Hasil dan Pembahasan

Pemberian tindakan dimulai pada hari sabtu, 15 april 2023. Peneliti tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Hasil dari penelitian motivasi dan kompetensi belajar siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I motivasi belajar siswa kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 masih memiliki penurunan motivasi belajar. Pada siklus II motivasi siswa kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan. Hasil motivasi belajar dapat dilihat pada daftar lampiran-lampiran.

Untuk hasil kompetensi belajar pengerjaan posttest tiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan data nilai tugas pada siklus I dengan menggunakan metode *kooperative learning jigsaw*, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang nilainya dibawah rata-rata. Tindakan yang akan dilakukan dari hasil diskusi bersama guru pamong untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai berikut.

1. Pembelajaran lebih ditekankan pada diskusi kelompok dengan buku LKS maupun buku paket untuk mencari materi yang sedang dipelajari.
2. Mengadakan siklus II dengan tetap menerapkan metode kooperatif learning jigsaw.

Berdasarkan data nilai tugas pada lampiran siklus II dengan menggunakan metode *Kooperative learning Jigsaw*, menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Ini menunjukkan bahwa metode *kooperatif learning jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A UPTD SPF SMP N 15 Tegal.

Dalam observasi harian guru dapat dilihat pada lampiran, dari hasil observasi penggunaan metode *kooperatif learning jigsaw* dapat digunakan dengan efektif jika guru mengarahkan dan siswa sudah memahami penggunaan metode *kooperatif jigsaw learning*

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VII A UPTD SPF SMP N 15 Tegal menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa di semester 2 tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif learning jigsaw sangat mudah digunakan ketika siswa sudah memahami cara menerapkan metode pembelajaran kooperatif learning jigsaw
2. Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif learning jigsaw dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada siklus I dan Siklus II
3. Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran metode kooperatif learning jigsaw dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan kompetensi belajar siswa setelah dilaksanakan Siklus I dan Siklus II

4. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Mahmudi, H,2022.Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan.Banten.CV Hemat Deepublish
- Rindjin,Ketut.2012.Pendidikan Pancasila.Jakarta.PT Granmedia Pustaka Utama
- Hidayat, Isnu.2019.50 Strategi Pembelajaran Populer.Yogyakarta.DIVA Press
- Darmati,2017.Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa.Yogyakarta.deepublish
- Octavia,ShilphyA.2020.Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja.Yogyakarta.CV BUDI UTAMA
- Sumiati, Asra.2019.Metode Pembelajaran.Bandung.CV Wacana Prima
- Gule, Yosefo.2022.Motivasi Belajar Siswa.Indramayu.CV Adanu Abimata
- Rasyid,Harun.Mansyur.2019.Penilaian Hasil Belajar.Bandung.CV Wacana Prima
- Hayati,Sri.2017.Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning.Yogyakarta.Graha Cendekia
- Mualimin, rahmad arofah.2014.Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.Yogyakarta.Gading Pustaka
- Yonny,Acep dkk.2010.Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.Yogyakarta.familia pustaka keluarga
- Priatna, Tedi dkk.2008.Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.Bandung.Tsabita.

Sumber Skripsi

- Susanto.2013."Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Nungaran".
- Purnama,Erlinda.2016."Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II pada Kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan".
- Anggrayani, Shanti.2019"Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur".

PROFIL SINGKAT

Nama saya Santika Rahma Diyani, saya lahir di Tegal pada tanggal 15 Maret 1997. Pendidikan terakhir saya adalah Sarjana (S1) di Universitas Pancasakti Tegal dan saya lulus S1 pada tahun 2021, aktivitas yang saya lakukan sampai saat ini adalah

membentuk pribadi agar semakin baik dengan terus belajar dan memperbaiki kekurangan yang ada. Selalu mencari ilmu baru dan berusaha mengembangkannya. Selalu bergerak maju dengan semangat yang membara dan tidak takut menghadapi masa depan yang sudah ada di depan mata. Semangat untuk hidup lebih baik.

